

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCUCI PAKAIAN PADA ANAK
TUNAGRAHITA SEDANG MELALUI TEKNIK TOKEN EKONOMI DI
PANTI SOSIAL BINA GRAHITA HARAPAN IBU (PSBGHI) PADANG
(Single Subjec Research)**

**SKRIPSI
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



OLEH :

**KHAIRINA SALSABILA
NIM/BP : 1100331/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mencuci Pakaian Pada Anak Tunagrahita
Sedang Melalui Teknik Token Ekonomi di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu
(PSBGHI) Padang. *Single Subject Research*)

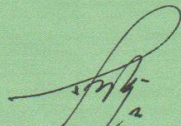
Nama : Khairina Salsabila
NIM/BP : 1100331/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

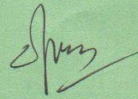
Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

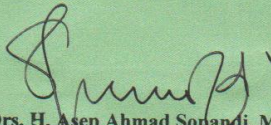


Drs. Markis Yunus, M.Pd
NIP.19501118 197603 1 001



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Khairina Salsabila

NIM/BP : 1100331/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan judul

Meningkatkan Kemampuan Mencuci Pakaian Pada Anak Tunagrahita
Sedang Melalui Teknik Token Ekonomi di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu
(PSBGHI) Padang.

(Single Subject Research)

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

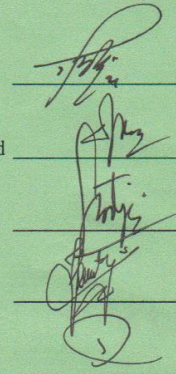
1. Ketua : Drs. Markis Yunus, M.Pd

2. Sekretaris : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

4. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan kemampuan Mencuci Pakaian Pada Anak Tunagrahita Sedang Melalui Teknik Token Ekonomi di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu PSBGHI) Padang, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2015

Yang membuat Pernyataan



Khairina Salsabila

NIM 1100331/2011

ABSTRAKA

Khairina Salsabila (2015) : Meningkatkan Kemampuan Mencuci Pakaian Pada Anak Tunagrahita Sedang Melalui Teknik Token Ekonomi di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang

(Single Subject Research). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu padang, seorang anak tunagrahita sedang mengalami masalah dalam mencuci pakaian. Dari hasil identifikasi dan asesmen terlihat anak kesulitan dalam mencuci pakaian. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk meingkatkan kemampuan mencuci baju pada anak tunagrahita sedang di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu padang.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu eksperimen dengan metode *Single Subject Research* (SSR), dengan desain A-B dan teknis analisis data menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang, yang mana anak diminta melakukan lima belas kegiatan mencuci pakaian dalam setiap kali pengamatan. Penilaian dalam penelitian ini diukur dengan persentase.

Pada kondisi *baseline* (A) pengamatan dilakukan lima kali dengan mean level 2 kecenderungan arah tetap (=), kondisi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan sembilan kali dengan mean level 81,45 kecenderungan arah meningkat (+), dan kondisi. Target *behavior* memiliki *overlap* data pada kondis *baseline* (A) dan *intervensi* (B) adalah 0%, ini menunjukkan semakin kecil persentase overlape maka semakin baik pengaruh *intervensi* terhadap perubahan target *behavior* dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik koken ekonomi dapat meningkatkan kemampuan mencuci baju pada anak tunagrahita sedang di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu padang

Kata Kunci: Mencuci Pakaian, Teknik Token Ekonomi Anak Tunagrahita sedang

ABSTRACT

Khairina Salsabila (2015) : "Increasing the washing clothes ability to the avarage Tuna – grahita children throughout economic token tachtique in the Bina Grahita Harapan Ibu Sosial Institution of Padang (PSBGHI).

(Single Subject Research)

This research was backgrounded by the promblems that the writer found in the Bina Grahita Harapan Ibu Social Institution padang. Where a Tuna Grahita child is having a problem when he is washinghis clothes. From the result of the identification and the asesment, it can be concluded that the child absolutely having a problem when he is washing his clothes. That's why the goal of this research is to increas the ability for the child whose having a washing clothes problem in the Bina Grahita Harapan Ibu Soscial Institution Padang.

The type of the research that the writer uses is experiment with the single subject research (SSR) method, with A-B design and the data analysis technique by using visual analysis graphic. The subject of this research is the average – Tunagrahita children, which are they were asked to do fifteen washing clothes activities in every single observation. The judgement of this research was measured by percentage.

In this baseline condition (A) the observations were done five times with the mean level 2 disposing to the advance same (=), intervention condition (B) observations were done nine times with the mean level 81,45 disposing to de advance (+), and also condition. The behavior target owns the overlap data at the baseline condition (A) and intervention (B) is zero percent (0%), it shows that the smaller overlap percentage, so the bigger intervention influence to the charging of the target behaviour in this research. According to the result of this research, it can be concluded that the economic token technique be able to increas the ability washing clothest the avarage Tuna – Grahita Children in the Bina Grahita Harapan Ibu Social Institution Padang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan kemampuan mencuci pakaian melalui teknik token ekonomi di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang terjadi pada seorang anak tunagrahita sedang di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang. yang mengalami masalah dalam mencuci pakaian.maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mencuci pakaian melalui teknik token ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah teknik token ekonomi dapat meningkatkan keterampilan mencuci pakaian pada anak

Skripsi ini dipaparkan kedalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang program khusus bina diri, hakekat anak tunagrahita sedang, keterampilan mencuci pakaian, teknik token ekonomi, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. Bab III berisi metode penelitian, yaitu jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik

dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari setting penelitian, hasil penelitian, hasil analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan permasalahan hasil penelitian serta jawaban dari hipotesis penelitian, Bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran. Diakhir skripsi ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juli 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada henti-hentinya mencurahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semua keberhasilan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa. Dalam kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris jurusan. Sebuah kebahagiaan yang penulis rasakan bisa menjadi mahasiswa bapak dan ibuk serta merasakan kebaikan bapak dan ibu dalam memberikan inspirasi, semangat serta kemudahan dalam urusan penulis guna menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu.
2. Drs. Markis Yunus, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan juga meluangkan waktu untuk penulis ditengah kesibukan bapak mulai dari awal kuliah hingga penulis menamatkan pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Terima kasih ya bapak.
3. Ibu Dra.Hj Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan juga meluangkan waktu kepada penulis ditengah kesibukan ibu mulai dari awal kuliah sampai penulis penyusunan skripsi ini. Makasih ibu.

4. Orang tua tercinta Ayah Rufky Yusran, S.Pd dan Ibu Yarni, S.Pd. terima kasih banyak ayah ibu atas segala yang diberikan kepada icha dari lahir sampai icha menamatkan perkuliahan ini. Ibu yang sangat mengerti icha dalam keadaan apapun, Ibu Ayah selalu memberikan yang terbaik untuk icha, ibu yang tidak pernah bosan mengingatkan icha masalah kuliah, bimbingan dan juga mendengarkan keluhan icha. Selama perkuliahan, Ibu yang tidak pernah bosan mendengar dan mebalas telfon icha “bu uang icha udah dikirim”, “bu uang icha habis bu”, Ayah yang tidak pernah bosan mendengarkan keluhan icha dan yang sering membuat ayah jengkel. Ayah Ibu yang sangat mengerti dengan apa yang icha mau dan icha butuhkan. Ibu yang tidak pernah mengeluh dengan apa yang icha butuhkan. Icha sayang ibu ayah, hanya ini sekarang kado kecil ini yang baru dapat icha persembahkan untuk orang tersayang ini. Panjang umur ya ayah ya ibu biar bisa lihat icha sukses dan dapat membahagiakan ayah ibu. Terima kasih ayah ibu untuk kasih sayang yang icha dapatkan selama ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini. Dan juga staf Tata Usaha yang membantu penulis dalam hal administrasi. Terima kasih ya Bapak dan Ibu.
6. Ibu Kepala sekolah beserta staf guru yang mengajar di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) padang yang telah bersedia memberikan.

kemudahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan penulis dan juga kepada anak penelitian.

7. Buat keluargaku tercinta kakak Fathul Jannah, terima kasih telah mau mendengarkan keluhan cha selama kuliah, yang nanyain kapan selesai kuliah yang memberi dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan Dan juga buat adek-adek makasih ya sayangg udah mau nolongin kakak sedikit banyaknya. Dan juga menjadi motivasi kakaa. Terima kasih telah jadi penyemangat kaka selama perkuliahan.
8. Buat teman-teman satu PL seperjuangan di SLB 2 Padang, Noviana, Cut intan pratiwi, Riri ananda putri, Revi martalia, Roza syafitri, Ria velina, Roby saputra, Winni ferah, Hasbi mursyidan. Terimakasih telah mengukir kenangan cerita dan suka cita selama PL.
9. Buat teman-teman Jurusan Angkatan 011 PLB FIP UNP yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-satu. Semoga kita bersatu dalam meningkatkan persahabatan yang kompak, dan semoga kita bisa bertemu dilain kesempatan lagi.
10. Tidak lupa buat adek-adek BP 012, 013, 14,15 yang sudah membantu dan menemani kaka selama di kampus dan terima kasih untuk senyum yangg terukir selama ini.
11. Buat seseorang yang telah menemani selama perkuliahan dan memberikan masukan dan kritikan yang bermanfaat , terutama telah meluangkan waktu untuk bertukar cerita ditengah-tengah mengerjakan skripsi, teman bertukar

pikiran, teman debat, teman yang waktunya selalu ada buat aku, teman yang paling pengertian, Thanks Dear. Semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis menjadi balasan yang belipat ganda dari Allah SWT, amiin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II Kajian Teori	
A. Hakekat Anak Tunagrahita	
1. Pengertian Anak Tunagrahita	10
2. Pengertian Tunagrahita Sedang	11

3. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang.....	12
B. Program Khusus Bina Diri	
1. Pengertian Program Khusus Bina Diri.....	13
2. Tujuan Program Khusus Bina Diri.....	13
3. Ruang Lingkup Program Khusus Bina Diri.....	14
4. Faktor yang mempengaruhi bina diri	15
5. Tahap – tahap pembelajaran bina diri	18
C. Mencuci Pakaian	
1. Pengertian mencuci pakaian.....	20
2. Langkah – langkah mencuci pakaian.....	20
3. Pendekatan dalam pembelajaran mencuci pakai.....	21
4. Prinsip pembelajaran mencuci pakaian.....	22
D. Teknik Token Ekonomi	
1. Konsep token ekonomi	22
2. Komponen token ekonomi.....	26
3. Langkah – langkah pemberian tokken ekonomi	28
4. Kreteria pemberian token.....	29
5. Kebaikan dan kelemahan teknik token ekonomi.....	30
E. Penelitian Yang Relevan.....	31
F. Kerangka Konseptual.....	32
G. Hipotesis.....	33

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Tempat Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi data.....	48
B. Analisis dalam kondisi.....	57
C. Pembuktian hipotesis.....	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel Level Perubahan Data.....	44
2. Format Rangkuman Analisis Visual Antar Kondisi.....	44
3. Tabel Variabel yang Berubah.....	45
4. Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi.....	46
5. Persentase Kegiatan Anak Pada Kondisi <i>Baseline</i> (A).....	62
6. Persentase Kegiatan Anak Pada Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	64
7. Tabel Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	65
8. Tabel Arah Kecenderungan data.....	66
9. Tabel Perubahan Kecendrungan Arah.....	66
10. Tabel variabel yang berubah.....	69
10. Tabel Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	70
11. Tabel Level Perubahan.....	71
12. Tabel Persentase Overlape.....	72
13. Tabel Rangkuman Hasil Antar Kondisi.....	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik

4.1 Grafik Kondisi Baseline 1 (A)	51
4.2 Grafik Kondisi Intervensi (B).....	54
4.3 Grafik Kondisi Baseline dan Intervensi.....	56
4.5 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah.....	58
4.6 Grafik Stabilitas Kecenderungan data.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan

2.1Kerangka Konseptual.....	33
3.1Phase baseline, phase intervensi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I	Kisi-kisi Penelitian	82
2	Instrumen Penelitian	84
3	Analisa Tugas	84
4	PPI	88
5	RPP.....	91
6	Jadwal Pelaksanaan Baseline	110
7	Jadwal Pelaksanaan Intervensi	131
8	Dokumentasi	133

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan terus menerus untuk mendewasakan anak didik, dengan memberikan ilmu pengetahuan, pemahaman nilai, dan sikap. Secara umum pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pribadinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Banyak terminologi (istilah) yang digunakan untuk menyebut mereka yang kondisi kecerdasannya dibawah rata – rata. Dalam bahasa Indonesia, istilah yang pernah digunakan, misalnya lemah otak, lemah ingatan, lemah fikiran, retardasi mental, terbelakang mental, cacat grahita, dan tunagrahita. Beragam istilah yang digunakan disebabkan oleh perbedaan latar belakang keilmuan dan kepentingan para ahli. Namun demikian istilah tersebut bertujuan pada pengertian yang sama yaitu menggambarkan kondisi terlambat dan terbatasnya perkembangan kecerdasan seseorang jika dibandingkan anak – anak pada umumnya.

Tunagrahita adalah mereka yang memiliki intelektual atau IQ dan keterampilan penyesuaian dibawah rata – rata teman seusianya. Menurut

Grossman (1983) yang secara resmi digunakan AAMD (*American Association on Mental Deficiency*) adalah ketunagrahitaan mengacu kepada fungsi intelektual umum yang secara nyata (signifikan) berada dibawah rata – rata (normal) bersamaan dengan kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian diri dan semua ini berlangsung (termanifestasi) pada masa perkembangannya. Sejalan dengan definisi tersebut AFMR (*Vivian Navaratnam, 1987:403*) menggariskan bahwa seseorang yang dikatagorikan tunagrahita harus melebihi komponen keadaan kecerdasannya yang jelas – jelas dibawah rata – rata, adanya ketidakmampuan dalam penyesuaian diri dengan norma dan tuntutan yang berlaku di masyarakat.

The new zeland society fo the intellectually handrappe menyatakan tentang ATG(anak tunagrahita) adalah bahwa seseorang dikatakan tunagrahita apabila kecerdasannya jelas-jelas dibawah rata-rata dan berlangsung pada masa perkembangan serta terlambat dalam adaptasi tinggkah laku terhadap lingkungan sosial. Anak tunagrahita dibagi menjadi tunagrahita ringan, sedang, dan berat.

Pembelajaran bagi mereka perlu diberi program khusus bina diri yang merupakan implementasi diri. Peserta didik berkelainan adalah peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial (Permen No 157 thn 2014 pasal 1) tentang anak berkebutuhan khusus.

Bina diri merupakan serangkaian kegiatan pembinaan dan latihan yang dilakukan oleh guru yang profesional dalam pendidikan khusus, secara

terencana dan terprogram terhadap individu yang membutuhkan layanan khusus, yaitu individu yang mengalami gangguan koordinasi gerak-motorik, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, dengan tujuan meminimalisasi dan atau menghilangkan ketergantungan terhadap bantuan orang lain dalam melakukan aktivitasnya.

Ditinjau dari kata bina berarti membangun / proses penyempurnaan agar lebih baik, bina diri adalah usaha membangun diri individu baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial melalui pendidikan di keluarga, di sekolah, dan masyarakat sehingga terwujudnya kemandirian dengan keterlibatannya dalam kehidupan sehari-hari secara memadai. Bila ditinjau lebih jauh, istilah bina diri lebih luas dari istilah mengurus diri, menolong diri, dan merawat diri, karena kemampuan bina diri akan mengantarkan anak berkebutuhan khusus menyesuaikan diri dan mencapai kemandiri.

Aktivitas kehidupan sehari-hari yang dimaksud adalah Kemampuan dan keterampilan seseorang dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, mulai dari aktivitas bangun tidur sampai tidur kembali. Kegiatan ini dikenal dengan istilah ADL (*Activity of Daily Living*).

Pembelajaran bina diri diajarkan atau dilatih kepada anak berkebutuhan khusus (termasuk anak tunagrahita) mengingat dua aspek yang melatar belakangnya. Latar belakang yang utama yaitu aspek kemandirian yang berkaitan dengan aspek kesehatan, dan latar belakang lainnya yaitu berkaitan dengan kematangan sosial budaya.

Salah satu program khusus bina diri bagi anak tunagrahita sedang adalah kegiatan merawat pakaian, yaitu mencuci pakaian. Mencuci pakaian merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan membersihkan diri sendiri. Kemampuan mencuci pakaian merupakan bagian dari program khusus bina diri yang diajarkan kepada anak agar menguasai siswa mampu mencuci pakaian dengan baik. Agar dapat meningkatkan kemampuan mencuci pakaian perlu dilakukan latihan secara terus-menerus kepada anak. Perhatian dan kasih sayang orang tua, guru, dan orang sekitar juga sangat diharapkan dalam memberikan pendidikan kepada anak, sehingga anak merasa nyaman dan termotivasi dalam melakukan tugas yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Panti Sosial Binagrahita Harapan Ibu Padang tanggal 15 April 2015, setelah beberapa kali peneliti datang ke panti sosial bina grahita harapan ibu padang, penulis menemukan seorang anak tunagrahita sedang yang memiliki beberapa masalah seperti anak kurang motifasi dalam mengikuti semua kegiatan yang diadakan di panti ini terlihat setelah beberapa kali peneliti datang ke panti bina grahita dan mengamati keseharian anak tersebut. Anak selalu oleh guru untuk melakukan kegiatan rutin yang dilakukan di panti tersebut. Anak juga tidak mampu mengancingkan baju, ini terlihat saat anak mengenakan baju batik seragam dan baju lainnya yang menggunakan kancing, anak sering kali salah memasukkan kancing baju. Anak juga tidak melakukan kegiatan mencuci sebelum disuruh oleh guru. Saat dicontohkan kegiatan mencuci anak terlihat tidak fokus. Anak juga tidak mampu dalam mencuci pakaian ini

sangat jelas terlihat, pada saat penulis menemui anak tersebut baju anak terlihat kumal dan saat penulis melihat anak melakukan kegiatan mencuci anak tidak mampu meletakkan ember untuk meletakkan baju kotor, anak tidak melakukan kegiatan dimana saat mencuci air dimasukkan kedalam ember, anak tidak mampu memasukkan deterjen ke dalam ember yang telah diisi air yang telah disediakan, anak tidak mengocok air yang sudah dicampurkan dengan deterjen, anak juga tidak memisahkan pakaian yang luntur dan tidak luntur, anak tidak memasukkan pakaian kedalam ember yang berisi air dan dicampurkan dengan deterjen, anak tidak melakukan kegiatan menyikat baju menggunakan bros, anak hanya menyiram baju lalu diperas dan kemudian dijemur dibawah terik matahari.

Selanjutnya dilakukan asesmen terhadap satu anak, anak sudah mampu menyebutkan alat dan bahan yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan mencuci. Tetapi anak belum mampu menggunakan alat dan bahan yang sudah dikenal dalam kegiatan mencuci. Untuk memperbaiki kondisi tersebut maka diperlukan kemampuan guru yang profesional untuk membimbing anak tunagrahita sedang dalam bina diri yaitu mencuci pakaian. Disekolah guru hanya menjelaskan bina diri khususnya mencuci pakaian hanya dengan metode ceramah saja. Yang mana sebelumnya dilakukan asesmen motorik anak tidak mengalami hambatan, pada motorik kasar menendang dan menangkap bola anak mampu, pada motorik halus seperti memegang kerincingan, mencoret-coret secara bebas anak mampu, seperti

yang terlampir pada lampiran. Anak mengalami gangguan pada konsep pemahaman dan bahasa bicara.

Setelah beberapa minggu peneliti mengamati keseharian anak tidak mampu dalam bina diri. Hal ini disebabkan karena anak terbiasa dibantu oleh orang tuanya dalam melakukan banyak hal sebelum dimasukkan kedalam panti sosial ini. Orangtua anak tunagrahita X juga menyatakan hal yang sama, dimana anak tunagrahita X tersebut tidak mampu dalam merawat dirinya.

Dari hasil asesmen mencuci pakaian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pada anak sebesar **(16,66%)**. Untuk memperbaiki kondisi tersebut peneliti mencoba menggunakan teknik token ekonomi untuk bina diri mencuci pakaian pada anak. Token ekonomi adalah sebuah program dimana sekelompok individu dapat menghasilkan beberapa token (tanda) untuk bermacam-macam perilaku yang diinginkan, dan dapat menukar token yang didapat untuk penguatan cadangan Martin (Purwanta 2000). Jika dorongan tumbuh dari dalam diri siswa sendiri maka kekuatan itu dapat menjadi kekuatan sebagai motivasi internal. Motivasi internal dapat berkembang sebagai hasil aktivitas seseorang karena hobi atau karena adanya keyakinan bahwa dirinya dapat mencapai tujuan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Meningkatkan Kemampuan Mencuci Pakaian Pada Anak Tunagrahita Sedang Melalui Teknik Token Ekonomi Di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PBGHI) Padang”***.

Token ekonomi yang akan diberikan kepada anak setelah timbul perilaku yang diinginkan. Perilaku yang diinginkan ini seperti setelah anak mampu melakukan setiap poin yang ada dalam kegiatan mencuci pakaian maka anak akan mendapatkan token berupa kepingan kancing baju yang akan dikumpulkan sampai 15 dan kemudian dapat ditukarkan dengan barang kesukaan anak (dalam hal ini anak menyukai baju kaos).

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bina diri sendiri dalam hal mencuci pakaian di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang dengan menggunakan teknik token ekonomi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka ada beberapa masalah dapat diidentifikasi oleh peneliti adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Motivasi anak sangat kurang dalam mengikuti kegiatan rutin yang diadakan di Panti sosial bina grahita harapan ibu Padang.
2. Anak tidak mampu dalam memakai baju yang memiliki kancing.
3. Anak Tunagrahita tidak mencuci sebelum disuruh.
4. Anak tidak mampu mencuci baju sesuai urutan dengan baik dan benar.
5. Anak tidak fokus saat dicontohkan untuk mencuci.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti membatasi masalah pada “ Meningkatkan Kemampuan Mencuci pakaian pada Anak Tunagrahita sedang Melalui Teknik Token Ekonomi di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ada di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut” apakah melalui teknik token ekonomi dapat meningkatkan kemampuan mencuci pakaian pada anak tunagrahita sedang di panti sosial bina grahita harapan ibu (PBGHI) padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan yang hendak dicapai dari kajian yang dibahas dalam penelitian ini, yakni untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita sedang dalam melakukan mencuci pakaian bagi tunagrahita sedang di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu (PSBGHI) Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasanah penelitian ilmiah terutama pada bidang pendidikan luar biasa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.
- b. Sebagai masukan bagi tenaga pengajar pendidikan luar biasa sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kemampuan bina diri bagi anak tunagrahita sedang.

- c. Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai teknik token ekonomi untuk meningkatkan kemampuan bina diri anak tugrahit.